

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diambil oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa Praktik politik uang benar terjadi dalam Pemilihan Kepala Desa Larikrejo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus tahun 2019. Praktik politik uang terjadi pada saat menjelang Pemilihan Kepala Desa, waktu kampanye dan serangan fajar. Bentuk politik uang yang digunakan hanya berbentuk uang cash. Faktor-faktor masyarakat menjadi sasaran politik uang karena rendahnya pendidikan masyarakat, faktor ekonomi dan tempat tinggal.

Perilaku masyarakat dalam Pilkades Larikrejo menunjukkan adanya sifat sosiologis dan rasional, dimana masyarakat memilih calon dengan alasan tempat tinggal yang dekat dan rasional terhadap uang yang diberikan dapat menjadi tambahan dalam mengelola kebutuhan rumah tangganya.

Alasan kemenangan Pemilihan Kepala Desa Larikrejo yaitu mengusung tim sukses yang telah berpengalaman, adanya strategi yang matang, dan kepercayaan yang didapatkan dari masyarakat.

Dari ketiga tokoh agama yang menjadi narasumber, dua diantaranya berpendapat bahwa politik uang haram, sependapat dengan malik Muhammad yang menurutnya politik uang tetap dihukumi haram walaupun disebut sebagai sedekah bisa dianggap riya. Namun ada satu tokoh agama yang beranggapan bahwa politik uang boleh-boleh saja dan menganggap uang yang diberikan bukanlah uang sogok, namun hanya sebagai uang bensin dan makan.

Upaya meminimalisir dapat menggunakan cara, yang pertama dengan pendidikan politik kepada masyarakat, meningkatkan peran pengawas pemilu dan menegakkan hukum terhadap pelaku politik uang.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan interpretasi secara teoritis, menganalisis data-data yang ada relevansinya dengan pembahasan pada penelitian skripsi ini, maka penulis memberikan saran-saran diantaranya:

1. Bagi para tokoh agama Desa Larikrejo, ada baiknya jika peran yang dilakukan untuk tidak menerima politik uang dapat disampaikan kepada masyarakat agar dapat menjadi wawasan pada Pemilihan Kepala Desa selanjutnya.
2. Bagi gapit/tim sukses yang akan mengusung calon sebagai kandidat Kades Larikrejo periode selanjutnya, ada baiknya jika menerapkan pemilhan yang sehat dan tidak menggunakan politik uang sebagai strategi untuk memenangkan pencalonan.
3. Bagi para masyarakat hendaknya lebih bijak dalam memilih calon, tidak hanya memilih karena adanya uang yang diberikan sebelum pelaksanaan Pilkades. Karena besar kemungkinan akan timbul dampak yang akan merugikan Desa serta masyarakat, seperti adanya korupsi.

